

## **Analisis Hasil Implementasi Metode Single Moving Average dalam Sistem Informasi Penjualan untuk Peramalan Stok Minuman Herbal**

1. Grafik biru menunjukkan data penjualan aktual (Actual Sales) dan grafik orange menunjukkan peramalan menggunakan metode *Single Moving Average* (SMA) dengan jendela (window size) sebesar 2 hari.
2. *Single Moving Average* digunakan untuk memperkirakan tren umum dari data penjualan, jika SMA cenderung naik dapat dianggap bahwa stok minuman herbal memiliki kecenderungan peningkatan penjualan.
3. *Absolute Error* (AE) dihitung sebagai nilai absolut dari selisih antara nilai penjualan aktual dan nilai penjualan yang diprediksi oleh SMA.
4. *Mean Absolute Error* (MAE) dihitung sebagai rata-rata dari nilai AE, ini memberikan gambaran tentang sejauh mana rata-rata prediksi deviasi dari nilai aktual. Hasil nilai MAE yang didapatkan sebesar 8.466666666666667.
5. *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dihitung sebagai rata-rata persentase absolut dari selisih antara nilai penjualan aktual dan nilai penjualan yang diprediksi oleh SMA, Hasil nilai MAPE yang didapatkan sebesar 0,12%
6. Hasil AE, MAE, dan MAPE memberikan informasi tentang seberapa baik metode SMA dapat memprediksi nilai penjualan.
7. Semakin rendah nilai MAE dan MAPE, semakin baik model dapat memprediksi nilai penjualan.
8. Matrix pengujian dibuat untuk membandingkan nilai penjualan aktual dengan nilai penjualan yang diprediksi oleh SMA dan memberikan gambaran lebih lanjut tentang perbedaan antara nilai aktual dan nilai yang diprediksi. Jika perbedaan ini kecil, dapat dianggap bahwa model berkinerja baik.